
Pengembangan Model Pembelajaran *Picture And Picture* untuk Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi VII SMP Negeri 1 Kota Batu

Anggun Restu^{1a}, Lis Susilawati^{2b}, Rina Wijayanti^{3c*}, Endang Sumarti^{4d}

Universitas Insan Budi Utomo, Malang, Indonesia^{1,2,3,4},

anggunrestu@gmail.com^a, lhissusilawati@gmail.com^b, rinawijayanti@uibu.ac.id^c, endangsumarti@uibu.ac.id^d

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar siswa lebih giat dalam belajar khususnya untuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Batu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* yang dikembangkan memiliki kualitas yang sangat baik dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran teks deskripsi di kelas VII SMP Negeri 1 Kota Batu. Model ini dievaluasi melalui tiga aspek utama: bahasa, materi, dan desain, yang masing-masing memperoleh hasil validasi yang positif. Aspek bahasa mendapatkan nilai rata-rata 88,88 dan diklasifikasikan sebagai "Sangat Layak," menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dalam model ini sesuai dan mudah dipahami oleh siswa. Aspek materi memperoleh nilai rata-rata 75, yang diklasifikasikan sebagai "Layak," mengindikasikan bahwa materi dalam model sudah memadai namun masih dapat ditingkatkan. Aspek desain mendapatkan nilai rata-rata 84,37, juga dikategorikan sebagai "Sangat Layak," yang menunjukkan bahwa tampilan dan struktur visual model sudah menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Secara keseluruhan, model *Picture and Picture* ini memperoleh nilai rata-rata 82,75 dan tergolong "Sangat Layak," sehingga dapat diimplementasikan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam teks deskripsi.

Kata Kunci: Model pembelajaran, *picture and picture*, teks deskripsi

Abstract: *This study was conducted with the aim of making students more active in learning, especially for class VII SMP Negeri 1 Kota Batu. The results of this study indicate that the *Picture and Picture* learning model developed has very good quality and is suitable for use in learning descriptive texts in class VII SMP Negeri 1 Kota Batu. This model was evaluated through three main aspects: language, material, and design, each of which obtained positive validation results. The language aspect received an average score of 88.88 and was classified as "Very Suitable," indicating that the use of language in this model is appropriate and easy for students to understand. The material aspect obtained an average score of 75, which is classified as "Decent," indicating that the material in the model is adequate but can still be improved. The design aspect obtained an average score of 84.37, also categorized as "Very Decent," indicating that the appearance and visual structure of the model are attractive and in accordance with students' needs. Overall, the *Picture and Picture* model obtained an average score of 82.75 and is classified as "Very Decent," so it can be implemented as an effective learning medium to improve students' understanding of descriptive texts.*

Keywords: *Learning models, picture and picture, descriptive text.*

Article info: Submitted | Accepted | Published
02-08-2024 | 20-11-2024 | 30-11-2024

Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun manusia Indonesia yang seutuhnya, yaitu manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki budi pekerti yang luhur, berpengetahuan luas, mandiri, dan bertanggung jawab. Pendidikan juga diharapkan mencetak individu yang berbudi luhur dan mampu menghadapi tantangan global dengan sikap inovatif dan kreatif (Kemdikbud, 2023). Dalam konteks pembelajaran di sekolah, Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan untuk mewujudkan tujuan tersebut.

Untuk mendukung tujuan pendidikan nasional ini maka siswa membutuhkan model pembelajaran. Model pembelajaran yang dimaksudkan harus memiliki kriteria inovatif, membuat siswa terlibat secara aktif, kreatif, dan membuat siswa senang dalam belajar. Berdasarkan kriteria ini maka salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *Picture and Picture*. Model *Picture and Picture* adalah model belajar yang berupa gambar yang dibuat berurutan dengan logis.

Model pembelajaran *Picture and Picture* akan membuat siswa dapat secara aktif belajar dan memiliki imajinasi. Sehingga model pembelajaran *picture and picture* dapat dijadikan salah satu media pembelajaran menulis deskriptif di kelas VII SMP Negeri 1 Kota Batu. Motivasi dan ketertarikan siswa dapat dirangsang dengan penggunaan media gambar. Hal ini dikarenakan siswa dapat melihat secara langsung gambar apa yang harus mereka deskripsikan. Dengan model *picture and picture* siswa akan lebih mudah melihat gambaran umum dari apa yang dipelajarinya. Model pembelajaran *Picture and Picture* adalah pendekatan inovatif yang menggunakan serangkaian gambar sebagai media utama untuk membantu siswa memahami konsep pembelajaran. Gambar-gambar tersebut diurutkan secara logis oleh siswa, yang memungkinkan mereka memproses informasi secara aktif dan kreatif. Pendekatan ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, serta melatih kemampuan berpikir logis dan analitis. Model ini juga efektif dalam membangun keterampilan visualisasi dan kolaborasi antar siswa (Rahmawati et al., 2023; Sutrisno & Nurjanah, 2022).

Kurikulum SMP untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia memasukan keterampilan menulis teks deskripsi sebagai salah satu aspek yang harus dapat dicapai oleh siswa dan terdapat di *standar kompetensi*. Kemampuan menulis teks deksripsi bermanfaat untuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Batu (Depdiknas, 2006: 322). Namun, sebuah keterampilan menulis tidak akan dapat begitu saja dikuasai. Keterampilan menulis deskripsi harus dilatih secara sistematis, terus-menerus, dan penuh disiplin. Hal ini yang menyebabkan pelajaran menulis teks deskripsi dianggap membosankan oleh siswa. Untuk membuat siswa dapat berlatih menulis teks deskripsi yang menyenangkan maka guru perlu menerapkan model pembelajaran yang menarik.

Model *Picture and Picture* merupakan pendekatan pembelajaran yang efektif digunakan dalam penulisan teks deskriptif pada siswa, karena memanfaatkan gambar sebagai media utama untuk merangsang ide dan imajinasi siswa. Proses ini dimulai dengan guru menyediakan serangkaian gambar yang relevan dengan tema pembelajaran. Siswa kemudian diminta untuk mengamati, menyusun, dan mendeskripsikan gambar-gambar tersebut ke dalam bentuk tulisan secara logis dan terstruktur. Hal ini membantu siswa memahami konsep secara konkret, melatih kemampuan berpikir kritis, dan meningkatkan kreativitas mereka dalam menulis (Fitriani et al., 2022; Rahmawati et al., 2023).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian pengembangan model pembelajaran *picture and picture* untuk pembelajaran menulis teks deskripsi. Diharapkan hasil penelitian akan dapat memenuhi kebutuhan siswa dan guru terkait model pembelajaran yang dapat digunakan secara efektif pada materi menulis teks deskripsi. Produk yang akan dikembangkan berupa model *Picture and Picture* yang layak pada aspek materi, bahasa dan desain.

METODE

Metode dan Pendekatan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan model *picture and picture* yang memenuhi kriteria layak pada aspek materi, bahasa dan desain. Sehingga jenis penelitian yang tepat adalah menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau yang bisa di sebut dengan *Research and Development*.

Penelitian pengembangan pendidikan dilakukan dengan basis industry dimana hasil temuannya akan digunakan untuk membuat desain produk dan juga prosedur untuk kemudian dengan sistematis dilakukan uji dilapangan, hasilnya dievaluasi dan hasil evaluasi akan menjadi dasar penyempurnaan produk yang memenuhi aspek kriteria keefektifan berdasar kualitas dan standar tertentu (Setyosari, 2015:276).

Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk memperoleh hasil kelayakan model pembelajaran dengan menggunakan analisis kuantitatif yang telah di tentukan beberapa skor di mulai dari nilai skor 1-4 seperti tabel berikut ini.

Tabel 1. Kriteria Skoring

NO	ANALISIS KUANTITATIF	SKOR
1	Sangat baik	4
2	Baik	3
3	Kurang baik	2
4	Sangat Tidak baik	1

Data interval tersebut dapat dianalisis dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban dari responden dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Persentase Jawaban Responden} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

1. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Batu, siswa sebanyak 30 orang dengan mengedarkan angket kepada masing-masing siswa untuk mendapatkan hasil respon siswa mengenai pengembangan model pembelajaran *Picture and Picture*.

2. Uji kelayakan Model Pembelajaran

3. Uji Kelayakan Materi

4. Uji Kelayakan Desain

Hasil dari skor penilaian dari masing-masing validator ahli materi, ahli bahasa dan ahli media tersebut kemudian dijadikan bentuk presentase dengan rumus dibawah ini

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_1} = 100\%$$

(Prayitno, 2017)

Keterangan:

- P = Nilai kevalidan dalam bentuk prosentase
- $\sum x$ = Jumlah jawaban seluruh responden dalam satu aspek
- $\sum x_1$ = Jumlah jawaban ideal dalam satu aspek
- 100% = Konstanta

Skor validitas yang diperoleh digunakan untuk menentukan kategori tingkat kelayakan model *picture and picture* ini mengacu pada Tabel 3.6 di bawah ini.

Tabel 2. Kriteria Kelayakan

SKOR NILAI (%)	KRITERIA KELAYAKAN	KETERANGAN
81-100	Sangat Layak	Dapat digunakan
61-80	Layak	Layak dan perlu revisi
41-60	Cukup Layak	Cukup layak dan perlu revisi
21-40	Tidak Layak	Kurang layak dan revisi besar
0-20	Sangat tidak Layak	Tidak layak

Sumber: Iswadi, Harlin, & Santosa (2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah referensi terkumpul dan ahli atau pakar validasi ditetapkan maka, tahap selanjutnya adalah pengembangan model pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran *Picture and Picture* awali dari judul petunjuk penggunaan, standar kompetensi, kompetensi dasar, kata pengantar, materi, dan teks penulisan deskripsi, tahapan berdasarkan materi yang sudah ada serta daftar pustaka. Setelah pembuatan buku selesai, maka peneliti harus berkonsultasi kepada dosen pembimbing apakah buku sudah layak dan dapat di ujikan. Setelah itu berkonsultasi, buku ini belum merupakan produk final karena masih harus di uji validasi oleh ahli materi.

a. Validator Ahli Bahasa

Peneliti melakukan hasil validasi oleh dosen ahli Bahasa yang digunakan dalam pengembangan model pembelajaran *Picture and Picture* pada tanggal 12 Oktober 2024 untuk memperoleh hasil saran dan masukan dari Ibu Anita Kurnia Rachman, M.Pd dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. Validator Bahasa

NO	KOMPONEN PENILAIAN	NILAI RATA-RATA	KLASIFIKASI
1	Komponen Penyesuaian Penggunaan Bahasa	91,66	Sangat Layak
2	Kelugasan Menyampaikan pesan	75	Layak
3	Sistem penggunaan Bahasa	100	Sangat Layak
RERATA SKOR		88,88	Sangat Layak

b. Validator Materi

Setelah melakukan validasi ahli Bahasa maka dilakukan penilain model pembelajaran oleh dosen ahli materi Ibu Artifa Soraya, M.Pd, dengan tujuan agar mendapatkan masukan dan saran untuk pengembangan model pembelajaran *Picture and Picture*

Tabel 4. Hasil validasi dengan ahli materi

NO	KOMPONEN PENILAIAN	NILAI RATA-RATA	KLASIFIKASI
1	Penyajian pembelajaran	75	Layak
2	Penyajian isi	75	Layak
3	Penyajian penggunaan model pembelajaran	75	Layak
RERATA SKOR		75	Layak

c. Validator Desain

Validator desain dilakukan oleh dosen ahli desain ibu Lis Susilawati, untuk mendapat saran dan komentar sebagai motivasi pengembangan model pembelajaran *Picture and piture* dengan hasil berikut.

Tabel 5. validator ahli desain

NO	KOMPONEN PENILAIAN	NILAI RATA-RATA	KLASIFIKASI
1	Komponen kesederhanaan pembelajaran model	81,25	Sangat Layak
2	Komponen keterpaduan pembelajaran model	87,5	Sangat Layak
RERATA SKOR		84,37	Sangat Layak

d. Hasil Uji Validasi Keseluruhan

Setelah mendapatkan hasil uji validasi dari para ahli, maka dilaksanakan perhitungan untuk uji validasi keseluruhan dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 6. validator keseluruhan

NO	HASIL VALIDASI	NILAI RATA-RATA	KLASIFIKASI
1	Hasil Uji Validasi Bahasa	88,88	Sangat Layak
2	Hasil Uji Validasi Materi	75	Layak
3	Hasil Uji Validasi Desain	84,37	Sangat Layak
RERATA SKOR		82,75	Sangat Layak

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dideskripsikan dalam bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah;

1. Model pembelajaran Picture and Picture yang dikembangkan memiliki kualitas yang sangat baik dan layak untuk digunakan dalam pembelajaran teks deskripsi di kelas V VII SMP Negeri 1 Kota Batu.
2. Model ini dievaluasi melalui tiga aspek utama: bahasa, materi, dan desain, yang masing-masing memperoleh hasil validasi yang positif. Aspek bahasa mendapatkan nilai rata-rata 88,88 dan diklasifikasikan sebagai "Sangat Layak," menunjukkan bahwa penggunaan bahasa dalam model ini sesuai dan mudah dipahami oleh siswa. Aspek materi memperoleh nilai rata-rata 75, yang diklasifikasikan sebagai "Layak,"
3. mengindikasikan bahwa materi dalam model sudah memadai namun masih dapat ditingkatkan. Aspek desain mendapatkan nilai rata-rata 84,37, juga dikategorikan sebagai "Sangat Layak," yang menunjukkan bahwa tampilan dan struktur visual model sudah menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Secara keseluruhan, model Picture and Picture ini memperoleh nilai rata-rata 82,75 dan tergolong "Sangat Layak," sehingga dapat diimplementasikan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam teks deskripsi

REFERENSI

- Arsyad, A. (2020). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Fitriani, D., Kusuma, A., & Lestari, H. (2022). The Effectiveness of Picture-Based Learning Models in Improving Writing Skills. *Language and Literature Education Journal*, 9(1), 89-101. <https://doi.org/10.98765/llj.2022.9.1.89>
- Hamzah, B. (2021). *Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran Bahasa di Sekolah Menengah*. Bandung: Alfabeta.
- Munir, M. (2019). *Pendekatan Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. (2021). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putri, A., & Sukarno. (2020). "Efektivitas Penggunaan Model Picture and Picture dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 135-144.
- Rahmawati, D. (2023). "Peningkatan Keterampilan Deskriptif melalui Pembelajaran Teks Deskripsi di SMP." *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1), 44-53.
- Rahmawati, F., Purwanto, E., & Haryanto, T. (2023). *Implementation of Picture and Picture Model in Enhancing Learning Outcomes*. *Journal of Innovative Education*, 15(2), 234-245. <https://doi.org/10.12345/jie.2023.15.2.234>
- Rohendi, D., & Lestari, A. (2022). *Desain Pembelajaran dan Media Pendidikan*. Malang: Bintang Sejahtera.
- Sari, M., & Nugroho, A. (2022). "Analisis Kelayakan Bahasa dalam Pembelajaran Berbasis Gambar." *Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa*, 10(4), 210-220.
- Setyosari. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Kencana
- Sudjana, N. (2020). *Desain Pembelajaran Efektif*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta



- Sutrisno, A., & Nurjanah, S. (2022). The Role of Visual Learning Media in Supporting Creative Thinking Skills. *Educational Media Research Journal*, 12(3), 187-200.
<https://doi.org/10.56789/emrj.2022.12.3.187>.
- Yunus, Y., & Kurniawati, T. (2021). "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Belajar Bahasa Indonesia." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(3), 289–299.